BAB III

OBJEYK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah *audit tenure* sebagai variabel yang mempengaruhi *fraudulent financial reporting*. Laporan keuangan auditan perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) kecuali sektor keuangan yang akan menjadi sumber data atau informasi dalam penelitian ini dengan akrual diskresioner sebagai proksi.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah studi deskriptif. Studi ini dimaksudkan untuk menjelaskan karakteristik fenomena atau masalah yang ada. Pengumpulan data melalui studi ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan penelitian (Indriantoro, Nur dkk, 2002: 88-89). Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian dengan pendekatan data sekunder. Nur Indriantoro, dkk (2002: 147) menyatakan bahwa:

“Metode penelitian yang umumnya menggunakan data sekunder adalah penelitian arsip (*archival research*) yang memuat kejadian masa lalu (historis)”

Penelitian ini menggunakan data *time series* dan *cross section*. Pemilihan *time series* karena menggunakan rentang waktu tiga (3) periode dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2011 dan menggunakan *cross section* karena penelitian ini mengambil data dari banyak perusahaan (*data pooled*). Berdasarkan pengertian tersebut, dapat diartikan bahwa metode penelitian deskriptif dengan pendekatan data sekunder adalah suatu prosedur penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, menyusun, menganalisa serta menginterpretasikan data sehingga dapat memberikan atau menjelaskan gambaran suatu fenomena yang terjadi secara nyata yang dapat digunakan sebagai dasar pembuatan keputusan atau kesimpulan untuk memberikan saran.

Data-data yang diperoleh dan dikumpulkan kemudian disusun, diolah, dianalisis dan diproses lebih lanjut dengan dasar-dasar teori yang telah dipelajari sedangkan analisis dilakukan melalui pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode statistik yang relevan untuk menguji hipotesis.

3.2.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Sesuai dengan judul yaitu “Pengaruh *Audit Tenure* Terhadap *Fraudulent Financial Reporting* dengan Pendekatan Akrua Diskresioner, maka variabel dalam penelitian ini akan dijabarkan sebagai berikut:

1. *Audit Tenure* (Variabel Independen)

Perikatan audit (*engagement audit*) antara auditor dan klien atau lamanya auditor melaksanakan penugasan audit tersurat dalam surat penugasan

(*engagement letter*). Persyaratan dalam penugasan, yang didokumentasikan dalam *engagement letter*, harus mencakup tujuan dari penugasan, tanggung jawab manajemen, tanggung jawab auditor, dan batasan-batasan penugasan. *Audit tenure* sebagai variabel independen (X). Untuk mengetahui lama perikatan antara auditor dengan klien digunakan indikator lama auditor melaksanakan penugasan audit dan skala pengukurannya yaitu skala data rasio. Tahun pertama observasi dilihat dari tahun pertama auditor mengaudit perusahaan tersebut (pada saat terjadi pergantian auditor) dan dimulai dengan 1 dan ditambah satu untuk tahun-tahun berikutnya.

2. *Fraudulent Financial Reporting* (Variabel Dependen)

Fraudulent Financial Reporting merupakan salah saji atau pengabaian jumlah atau pengungkapan yang disengaja dengan maksud menipu para pemakai laporan itu. Salah satu bentuk dari kecurangan pelaporan keuangan adalah *earnings management* atau manajemen laba (Rezaee, 2002: 95). Untuk mengukurnya digunakan nilai akrual diskresioner dan skala pengukurannya yaitu skala data rasio. Untuk menghitung nilai akrual diskresioner tersebut digunakan model *Modified Jones*.

a. Total *Accrual* sesungguhnya

$$TA_{it} = NI_{it} - CFO_{it}$$

Dimana:

TA_{it} = akrual total pada tahun t untuk perusahaan i

NI_{it} = laba bersih (*net income*) pada tahun t untuk perusahaan i

CFO_{it} = arus kas operasi (*cash flow operation*) pada tahun t untuk perusahaan i

b. Total *Accrual* yang diestimasi dengan persamaan regresi *Ordinary Least Square*

$$TA_{it}/A_{it-1} = \alpha \left[1/A_{it-1} \right] + \beta_1 \left[\Delta REV_{it}/A_{it-1} \right] + \beta_2 \left[PPE_{it}/A_{it-1} \right] + \epsilon_{it}$$

Dimana:

TA_{it} = akrual total pada tahun t untuk perusahaan i

A_{it-1} = aset total pada periode $t-1$

ΔREV_{it} = pendapatan pada tahun t dikurangi pendapatan pada tahun $t-1$ untuk perusahaan i

PPE_{it} = *gross property, plant, and equipment* pada tahun t untuk perusahaan i

ϵ_{it} = *error term* pada tahun t untuk perusahaan i

$\alpha_1, \beta_{1i}, \beta_{2i}$ = koefisien regresi

c. Menghitung *Non Discretionary Accrual*

$$NDA_t/A_{it-1} = \alpha \left(1/A_{it-1} \right) + \beta_1 \left([\Delta REV_t - \Delta REC_t]/A_{it-1} \right) + \beta_2 \left(PPE_t/A_{it-1} \right)$$

Dimana:

NDA_t = akrual nondiskresioner,

ΔREC_t = piutang pada tahun t dikurangi piutang pada tahun $t-1$

d. Menghitung *Discretionary Accrual*

Untuk memperoleh akrual diskresioner maka perlu mengurangi NDA dari akrual total (TA).

$$DA_{it} = TA_{it}/A_{it-1} - NDA_t/A_{it-1}$$

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel Penelitian	Indikator	Skala
<p>Audit Tenure (Variabel Independen) X</p> <p>Perikatan audit (<i>engagement audit</i>) antara auditor dan klien atau lamanya auditor melaksanakan penugasan audit tersurat dalam surat penugasan (<i>engagement letter</i>). Persyaratan dalam penugasan, yang didokumentasikan dalam <i>engagement letter</i>, harus mencakup tujuan dari penugasan, tanggung jawab manajemen, tanggung jawab auditor, dan batasan-batasan penugasan. Sumber: Messier et. al (2008: 148)</p>	Lamanya auditor melaksanakan penugasan audit	Rasio
<p>Fraudulent Financial Reporting (Variabel Dependen) Y</p> <p>Salah saji atau pengabaian jumlah atau pengungkapan yang disengaja dengan</p>	Nilai Akrual Diskresioner	Rasio

Rizkia Mutiara Caesarriani, 2012

Pengaruh *Audit Tenure* Terhadap *Fraudulent Financial Reporting* Dengan Pendekatan Akrual Diskresioner

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Variabel Penelitian	Indikator	Skala
maksud menipu para pemakai laporan itu. Sumber : Arens <i>et. al.</i> (2008)		

3.2.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Nur Indriantoro, dkk (2002:115) menyatakan bahwa:

“Populasi (*population*) yaitu sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu.”

Berdasarkan pengertian di atas, populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh *auditee* perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2011 kecuali sektor keuangan karena struktur asetnya yang berbeda dan berjumlah 322 perusahaan. Populasi ini dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa perusahaan-perusahaan terdapat pada BEI pasti diaudit oleh auditor independen karena untuk kepentingan umum. Dari populasi tersebut kemudian penulis mengambil sampel.

Nur Indriantoro, dkk (2002:115) menyatakan bahwa peneliti dapat meneliti sebagian dari elemen-elemen populasi yang disebut dengan penelitian sampel. Sampel dalam penelitian ini diperoleh dengan metode *purposive sampling*. Menurut Sujoko, dkk (2008: 86) *sampling design* jenis ini adalah metode penetapan sample dengan cara menentukan target dari elemen populasi yang diperkirakan paling cocok untuk dikumpulkan datanya. Kriteria yang dipakai dalam menentukan sampel adalah sebagai berikut:

Rizkia Mutiara Caesarriani, 2012

Pengaruh *Audit Tenure* Terhadap *Fraudulent Financial Reporting* Dengan Pendekatan Akruak Diskresioner

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- a. Perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2008-2011 dan tidak mengalami *delisting* serta telah beroperasi selama periode penelitian.
- b. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan auditan perusahaan secara periodik dalam tahun fiskal yang berakhir 31 Desember.
- c. Perusahaan yang tidak melakukan pergantian auditor pada tahun 2009.
- d. Perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangannya.
- e. Laporan keuangan perusahaan yang memiliki informasi akrual lengkap.
- f. Perusahaan yang memiliki laporan auditor independen yang lengkap berisi opini, nama kantor akuntan publik, nama auditor.

Berdasarkan kriteria-kriteria sampel diatas, maka diperoleh sampel perusahaan sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kriteria Sampel Purposive

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2008-2011 dan tidak mengalami <i>delisting</i> serta telah beroperasi selama periode penelitian	322
2	Data yang tidak tersedia	161
3	Perusahaan yang tidak melakukan pergantian auditor pada tahun 2009	65
4	Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangannya	8
5	Laporan Keuangan yang tidak memiliki informasi akrual lengkap	5
Total Perusahaan yang menjadi sampel penelitian		83

Perusahaan yang menjadi sampel tersebut adalah:

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	UNSP	Bakrie Sumatra Plantations Tbk
2	BWPT	BW Plantation Tbk
3	SGRO	Sampoerna Agro Tbk
4	SMAR	SMART Tbk
5	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
6	CPRO	Central Proteinaprima Tbk
7	ATPK	ATPK Resources Tbk
8	SMCB	Holcim Indonesia Tbk
9	INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk
10	SMGR	Semen Gresik (Persero) Tbk
11	ARNA	Arwana Citramulia Tbk
12	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk
13	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk
14	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk
15	JPRS	Jaya Pari Steel Tbk
16	LION	Lion Metal Works Tbk
17	LMSH	Lionmesh Prima Tbk
18	EKAD	Ekadharma International Tbk
19	ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk
20	SRSN	Indo Acidatama Tbk
21	BRNA	Berlina Tbk
22	SIAP	Sekawan Intipratama Tbk
23	SULI	Sumalindo Lestari Jaya Tbk
24	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk
25	ASII	Astra International Tbk
26	AUTO	Astra Otoparts Tbk
27	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk
28	SMSM	Selamat Sempurna Tbk
29	MYTX	Apac Citra Centertex tbk
30	ESTI	Ever Shine Textile Industry Tbk
31	PBRX	Pan Brothers Tex Tbk
32	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk
33	POLY	Asia Pacific Fibers Tbk
34	BATA	Sepatu Bata Tbk
35	CEKA	Cahaya Kalbar Tbk

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
36	DLTA	Delta Djakarta Tbk
37	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
38	STTP	Siantar Top Tbk
39	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
40	ULTJ	Ultra Jaya Milk Tbk
41	RMBA	Bentoel International Investama Tbk
42	HMSP	HM Sampoerna Tbk
43	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk
44	KLBF	Kalbe Farma Tbk
45	KAEF	Kimia Farma Tbk
46	KDSI	Kedawang Setia Industrial Tbk
47	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
48	CTRA	Ciputra Development Tbk
49	CTRP	Ciputra Property Tbk
50	CTRS	Ciputra Surya Tbk
51	COWL	Cowell Development Tbk
52	DART	Duta Anggada Realty Tbk
53	DUTI	Duta Pertiwi Tbk
54	OMRE	Indonesia Prima Property Tbk
55	LAMI	Lamicitra Nusantara Tbk
56	LPCK	Lippo Cikarang Tbk
57	LPKR	Lippo Karawaci Tbk
58	SMRA	Summarecon Agung Tbk
59	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk
60	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk
61	META	Nusantara Infrastructure Tbk
62	TLKM	Telekomunikasi Indonesia Tbk
63	EXCL	XL Axiata Tbk
64	SMDR	Samudera Indonesia Tbk
65	TRAM	Trada Maritime Tbk
66	ASIA	Asia Natural Resources Tbk
67	KARK	Dayaindo Resources International Tbk
68	MICE	Multi Indocitra Tbk
69	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk
70	UNTR	United Tractors Tbk
71	CSAP	Catur Sentosa Adiprana Tbk
72	KOIN	Kokoh Inti Arebama Tbk
73	PDES	Destinasi Tirta Nusantara Tbk
74	JSPT	Jakarta Setiabudi Internasional Tbk

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
75	MAMI	Mas Murni Indonesia Tbk
76	PTSP	Pioneerindo Gourmet International Tbk
77	SCMA	Surya Citra Media Tbk
78	ASGR	Astra Graphia Tbk
79	MYOH	Myoh Technology Tbk
80	BNBR	Bakrie & Brothers Tbk
81	BHIT	Bhakti Investama Tbk
82	BMTR	Global Mediacom Tbk
83	MLPL	Multipolar Tbk

Sumber: *Fact Book* BEI Periode 2009-2011 yang telah diolah kembali

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

3.2.4.1 Jenis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis data sekunder. Data sekunder sendiri menurut Nur Indriantoro, dkk (2002:147) merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya dapat berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder dengan tipe data eksternal. Data eksternal menurut Nur Indriantoro, dkk (2002:149) merupakan data yang umumnya disusun oleh suatu entitas selain peneliti dari organisasi yang bersangkutan. Penelusuran data sekunder tersebut yaitu melalui penelusuran dengan komputer yang dapat diakses melalui internet (*online systems*). Data dalam penelitian ini berupa laporan keuangan, laporan auditor independen, dan data lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

3.2.4.2 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari Bursa Efek Indoneisa (BEI) dengan website <http://www.idx.co.id/> dan juga website dari tiap perusahaan, yaitu berupa laporan keuangan auditan.

3.2.5 Teknik Analisis Data

3.2.5.1 Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel terikat itu linier atau tidak. Linieritas artinya asumsi adanya hubungan dalam bentuk garis lurus antara variabel. Asumsi ini menyatakan bahwa untuk setiap persamaan regresi linier, hubungan antara variabel independen dan dependen harus linier. (Purbayu, 205 : 244)

3.2.5.2 Uji Normalitas

Dalam Imam Ghozali (2004: 164), uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Pada analisis grafik, untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati dsitribusi normal. Sedangkan pada analisi

statistik, untuk menguji normalitas dapat menggunakan uji Kormogorlov-Smirnov (KS) dengan menentukan hipotesis:

H_0 : Data residual berdistribusi normal

H_a : Data residual tidak berdistribusi normal

3.2.5.3 Rancangan Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis atau untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh *audit tenure* terhadap *Fraudulent Financial Reporting* digunakan metode regresi linier sederhana. Persamaan regresi linier sederhana dengan satu independen dan satu variabel dependen dalam Sudjana (2004: 204) dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

$\hat{Y}$ = Nilai *Fraudulent Financial Reporting*

a = konstanta

b = koefisien regresi

X = Nilai *Audit Tenure*

Dengan menggunakan metode kuadrat terkecil, penentuan koefisien a dan b yaitu sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

3.2.5.3.1 Uji Signifikansi (Uji t)

Pada Imam Ghozali (2004 : 98), uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dalam Sudjana (2004 : 220), untuk menguji hipotesis mengenai koefisien arah β dari regresi linier, maka harus menetapkan hipotesis H dan alternatif, yakni:

H_0 = Tidak terdapat pengaruh antara *audit tenure* terhadap *fraudulent financial reporting*.

H_a = Terdapat pengaruh antara *audit tenure* terhadap *fraudulent financial reporting*.

Untuk mencari t hitung digunakan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{(b - \beta_o)S_x}{S_{y.x}} \sqrt{n - 1}$$

Keterangan:

b = koefisien arah regresi linier

β_o = nilai yang dimisalkan

s_x = simpangan baku untuk variabel X

$s_{y.x}$ = kekeliruan standar taksiran

n = sampel

Kriteria untuk penerimaan atau penolakan hipotesis H_0 , ditentukan oleh taraf nyata $\alpha = 5 \%$ dan distribusi t dengan d.k = (n-2). Dalam pengambilan keputusan perlu diperhatikan perbandingan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} :

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, yang artinya *audit tenure* berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*.
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima, yang artinya *audit tenure* tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*.

3.2.5.3.2 Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan didasarkan atas analisis tiap variabel dan pengujian hipotesis serta uji signifikansi atas kedua variabel penelitian. Berdasarkan kesimpulan tersebut penulis selanjutnya akan mencoba memberikan pandangan dan saran-saran yang bermanfaat untuk penelitian ini.